

## RINGKASAN

Di daerah Non Air Laya (NAL) khususnya Muara Tiga Besar Selatan (MTBS), Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) merencanakan memindahkan *overburden* sebesar 17.000.000 Bcm/tahun dan menyewa alat berat dari Bangun Karya Pratama Lestari (BKPL). Dalam hal ini peneliti mengkaji keekonomian bila menggunakan jasa rental alat muat dan alat angkut untuk penambangan *overburden* yang akan digunakan di MTBS tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tarif jasa rental alat muat dan alat angkut dalam kegiatan penambangan *overburden* pada pit MTBS, mengetahui nilai keekonomian paket jasa rental alat muat dan alat angkut pada pemindahan *overburden* dalam kegiatan penambangan MTBS dengan menganalisis nilai keekonomiannya menggunakan metode-metode analisis yang ditetapkan berdasarkan tarif.

Dari hasil penelitian didapatkan tarif untuk jasa rental alat muat untuk *excavator* dengan kapasitas *bucket* 3,2 m<sup>3</sup> adalah sebesar Rp 813.261,61/jam dan untuk *excavator* dengan kapasitas *bucket* 4,5 m<sup>3</sup> adalah sebesar Rp 1.173.884,92/jam. Tarif untuk alat angkut *dump truck* dengan kapasitas bak 50 ton adalah sebesar Rp 1.077.863,90/jam dan untuk *dump truck* dengan kapasitas bak 40 ton adalah sebesar Rp 843.355,16/jam.

Metode analisis kelayakan ekonomi yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), *Discounted Cash Flow Rate of Return* (DCFROR), dan *Pay Back Period* (PBP) untuk semua struktur modal. Untuk 100% modal sendiri didapat nilai NPV sebesar Rp 96.571.074.363,11, DCFROR sebesar 24% dan PBP sebesar 2,90 tahun, sedangkan untuk 70% modal sendiri – 30% modal pinjaman didapat nilai NPV Rp 105.723.654.771,26, DCFROR sebesar 28% dan PBP sebesar 2,71 tahun.